

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Instrumen *performance assessment* berbasis *scientific approach* pada pembelajaran IPA terpadu untuk kelas VII SMP/MTs yang dihasilkan melalui suatu proses pengembangan memiliki karakteristik berupa seperangkat penilaian yang terdiri dari skenario pembelajaran, kisi-kisi instrumen, lembar observasi pengamatan, rubrik, dan pedoman penskoran untuk rekapitulasi nilai akhir kinerja siswa. Instrumen hasil pengembangan sudah layak secara konstruksi, substansi, dan bahasa dengan persentase kelayakan dalam kategori sangat tinggi, yaitu dengan nilai 81,9% sehingga instrumen dapat digunakan.
2. Kesesuaian instrumen *performance assessment* berbasis *scientific approach* pada pembelajaran IPA terpadu untuk kelas VII SMP/MTs sangat tinggi, dengan persentase skor 83,4%. Artinya instrumen sudah memenuhi syarat kesesuaian dan instrumen sudah sesuai dengan kaidah dan EYD, bahasa baik, dan mempermudah.
3. Kemudahan penggunaan instrumen *performance assessment* berbasis *scientific approach* pada pembelajaran IPA terpadu untuk kelas VII SMP/MTs

sangat tinggi, dengan persentase skor 80,5%. Artinya instrumen sudah memenuhi syarat kemudahan penggunaan dan instrumen sudah cukup mudah, detail, dan cocok untuk digunakan.

4. Kemanfaatan penggunaan instrumen *performance assessment* berbasis *scientific approach* pada pembelajaran IPA terpadu untuk kelas VII SMP/MTs sangat tinggi, dengan persentase skor 84,9%. Artinya instrumen sudah memenuhi syarat kemanfaatan penggunaan dan instrumen sudah sesuai untuk digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil akhir penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa pihak agar:

1. Instrumen *performance assessment* berbasis *scientific approach* ini dapat digunakan sesuai kebutuhan pendidik dalam menilai *performance* atau kinerja peserta didik pada pembelajaran IPA terpadu, namun harus dilengkapi dengan desain *feedback* yang dirancang oleh pendidik.
2. Perlu dikembangkan instrumen *performance assessment* berbasis *scientific approach* pada sub topik pembelajaran IPA yang berbeda, dengan dilengkapi instrumen penilaian proyek yang lebih menyeluruh dalam melakukan penilaian aspek keterampilan, karena instrumen *performance assessment* berbasis *scientific approach* yang dikembangkan hanya difokuskan pada sub topik Perubahan Fisika dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti.

3. Instrumen *performance assessment* berbasis *scientific approach* yang telah dikembangkan perlu diujicobakan pada skala yang lebih luas, yaitu pada sekolah-sekolah lain dan siswa karena instrumen *performance assessment* berbasis *scientific approach* yang dikembangkan hanya dilakukan sampai uji coba pada skala terbatas.
4. Instrumen *performance assessment* berbasis *scientific approach* ini dapat diimplementasikan di lapangan, karena tahap pengembangan dibatasi sampai pada tahap pengembangan (*develop*), dan tidak dilakukan penyebarluasan dikarenakan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti.